



Booster Kedua Prioritaskan Sasaran Lansia

Belum Dipastikan Waktu Penyuntikan Vaksin

JOGJA, Radar Jogja - Penyuntikan vaksinasi Covid-19 booster kedua sudah mendapat lampu hijau dari pemerintah pusat. Setelah sebelumnya difokuskan pada tenaga kesehatan (nakes), Pemprov DIJ bakal memprioritaskan kalangan lansia pada vaksin dosis penguat kedua ini.

Ketua Satgas Percepatan Vaksinasi DIJ Sumadi mengatakan, sejatinya pemprov telah melakukan pengusulan

beberapa waktu lalu agar booster kedua tidak hanya disuntikkan kepada kalangan nakes saja, melainkan juga untuk pelayan publik seperti aparaturnya sipil negara dan guru. "Kemarin kami mengajukan permohonan untuk booster kedua, informasinya boleh. Apapun yang disetujui pemerintah pusat kami laksanakan sepanjang fisik kita mencukupi," katanya kemarin (29/11).

Sumadi menjelaskan pada penyuntikan vaksin booster kedua ini justru diusulkan tak hanya disasarkan untuk kalangan masyarakat umum. Maka,

nantinya kelompok lansia juga akan mendapat prioritas penyuntikan. Mengingat mereka termasuk dalam kelompok rentan. Begitu pula dengan masyarakat umum yang berminat. "Tidak hanya itu semua masyarakat khususnya lansia yang kelompok rentan dan pelayanan umum kita prioritaskan selain nakes," ujarnya.

Meski demikian, belum bisa dipastikan kapan penyuntikan booster kedua untuk masyarakat dapat dilakukan. Pihaknya masih menunggu alokasi vaksin dari pemerintah pusat yang dikhususkan

untuk booster kedua.

Berdasar data Dinas Kesehatan DIJ terdapat 188 ribu lansia yang sudah menerima booster pertama. Sedangkan pelayan publik tercatat ada 229 ribu sasaran. Seluruhnya akan diusulkan untuk menerima booster dosis kedua untuk memperkuat imun tubuh warga terhadap virus korona.

"Semua kami usulkan tapi nanti tergantung logistiknya seperti ketersediaan vaksin yang dikirim," jelasnya.

Pun Sumadi memastikan stok vaksin di DIJ masih dalam kondisi aman setelah mengalami kelangkaan be-

berapa waktu lalu. Berdasarkan situs resmi Kementerian Kesehatan, DIJ tercatat masih memiliki 28 ribu dosis vaksin di mana dalam sehari rata-rata ada sekitar 900 orang yang menjalani vaksinasi.

Adapun untuk vaksin yang dimiliki saat ini mayoritas berjenis Pfizer. Pihaknya belum mendapat informasi tentang peredaran vaksin buatan dalam negeri merek IndoVac yang sudah digunakan Presiden Jokowi.

"Kemarin baru datang langsung didistribusikan pemerintah kabupaten/kota. Untuk IndoVac kami belum

memperoleh informasi," terangnya.

Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes DIJ Agus Priyanta menambahkan, untuk booster kedua baru menjangkau kalangan nakes saja. "Vaksinasi penguat dosis kedua di DIJ mencapai 80,1 persen dengan 27 ribu nakes tervaksin," katanya.

Sedangkan untuk realisasi vaksinasi penguat atau booster pertama baru menyentuh 44,62 persen dengan 1,2 juta warga tervaksin. Adapun total sasaran penerima vaksin yang tercatat di DIJ mencapai 3,1 juta. (wia/bah/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005